



Bab 4

Kecakapan Komunikasi Dasar

Orang biasanya berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata atau isyarat. Tetapi anak-anak mulai berkomunikasi jauh sebelum mereka mempelajari kecakapan-kecakapan ini.

Komunikasi dapat terjadi bila:

- satu orang mengirimkan sebuah pesan, dan
- orang yang lain menerima pesan itu serta menjawab.

Seorang anak kecil mengirimkan pesan dengan menggerakkan tubuhnya, membuat suara-suara, atau mengubah mimik wajahnya. Bila orangtua mengerti gerakannya dan menjawab dia, mereka telah berkomunikasi.

Anak ini mengirimkan pesan bahwa:

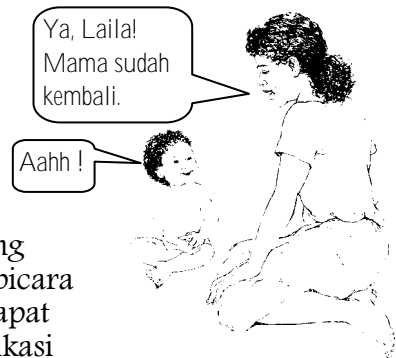
Dia merasa senang



Dia menghendaki mainannya



Dia senang melihat ibunya.



Kecakapan berkomunikasi mendasar berkembang ketika anak masih bayi, sebelum dia belajar berbicara atau membuat isyarat. Selama waktu itu anda dapat membantu anak anda belajar bahwa berkomunikasi membuat berbagai hal terjadi. Komunikasi dasar mempersiapkan anak anda untuk belajar berbicara dan menggunakan bahasa isyarat.

Bab ini akan membantu anda memahami bagaimana bayi anda dapat:

- bergiliran
- memerhatikan anda
- mengerti anda
- menggunakan isyarat
- membuat suara-suara.

Bagaimana anak-anak belajar berkomunikasi

Meskipun seorang anak berkomunikasi sejak lahir, mula-mula dia tidak menyadari bahwa dia berkomunikasi. Dia menggerakkan tubuhnya, membuat suara-suara, atau mengubah mimik wajahnya karena apa yang dirasakannya/bagaimana perasaannya. Misalnya, dia mungkin menangis karena dia merasa lapar atau ngompol. Perlahan-lahan, dia melihat bahwa pesan-pesannya membuat berbagai hal terjadi. Bila dia menangis, seseorang datang untuk melihat apa yang tidak beres. Bila dia tersenyum, orang tersenyum kembali. Jadi dia mulai mengirimkan pesan-pesan untuk membuat berbagai hal terjadi.

Komunikasi adalah alat yang kuat untuk mendapatkan apa yang kita inginkan atau perlukan dan untuk mengerti apa yang diinginkan atau diperlukan orang lain. Anda dapat membantu seorang anak mulai berkomunikasi dengan menanggapi/menjawab gerakan-gerakannya, suaranya dan mimik wajahnya. Hal ini membantunya belajar bahwa tindakan-tindakannya mempunyai efek pada orang-orang lain.

Mintalah anak untuk bergiliran

Bergiliran membantu anak anda mengembangkan kecakapan komunikasi dua arah. Ketika dia lebih besar, ini akan membantunya belajar bagaimana membuat percakapan dengan orang lain.



Wajah Hola menunjukkan bahwa dia bertanya

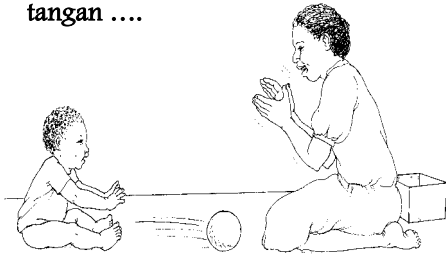
Anak anda akan belajar lebih banyak jika anda berdua dapat terus mengadakan saling memberi dan menerima.

Misalnya: Hola menunggu sampai Kwame melihat kepadanya. Dia membuat Kwame tertarik dan terlibat dengan mengangkat alisnya, tersenyum, dan mengguncang-guncangkan bola.

Ketika Kwame siap, Hola menggulirkan bola kepadanya.



Kwame menggulirkan bola kembali kepada Hola. Dia tersenyum dan bertepuk tangan



... dan menggulirkan bola kembali kepadanya.



Sekarang Kwame tahu apa yang harus dilakukannya. Dia dan ibunya bergiliran.

Lalu Hola mengubah permainan agar Kwame terus memperhatikan. Dia menyembunyikan bola di dalam sebuah kotak. Perhatikan wajah Hola. Bagaimana tampaknya wajah anda jika anda bertanya, “Di mana bolanya?” tanpa menggunakan kata-kata?



Hola menunggu sementara Kwame merangkak menuju kotak.



Hola tersenyum dan bertepuk tangan lagi ketika Kwame menemukan bola.



Seperti yang anda lihat pada gambar-gambar itu, komunikasi dasar mulai ketika anak masih sangat kecil. Komunikasi tidak perlu menyertakan kata-kata.

Mendorong anak anda untuk bergiliran

Setiap kali anda bergiliran dengan anak anda, hal itu akan berlainan. Di sini ada beberapa petunjuk umum agar bergiliran itu berhasil.

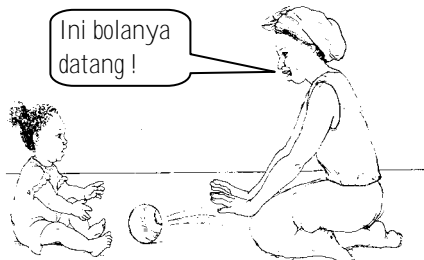
Mula-mula:

- Tariklah perhatian anak anda dan biarkan dia tahu bahwa anda siap untuk bermain.

Jika anak anda tidak memberi respons apapun, cobalah memberinya isyarat, seperti menyentuh lengannya untuk mengingatkan dia bahwa itu adalah gilirannya.



- Biarlah anak mendapatkan gilirannya dahulu. Lalu anda dapat merespons pada apa yang menarik baginya. Tetapi jika anda harus menunggu terlalu lama, mulai saja dahulu.



Tunggulah sampai anda mendapatkan perhatian anak anda sebelum anda mengambil giliran anda berikutnya. Lalu usahakan mengambil waktu yang kira-kira sama lamanya untuk giliran anda selagi anak mengambil gilirannya.

- Anak anda akan tahu bahwa anda melihat tindakannya dan menyukainya. Dia sekarang akan mencoba menggunakannya lagi untuk mendapatkan respons. Bila anak anda membuat suara atau isyarat dan mendapatkan respons yang positif, dia akan membuat suara dan isyarat lebih banyak.

Ketika anda memberi respons kepada anak anda, cobalah untuk:

- **menirukan** suaranya dan tindakan/gerakannya (jika dia mengatakan “ga...ga”, maka katakan “ga....ga”).
- **teruskan** hal-hal yang disukainya (menggulirkan bola kepadanya lagi).
- **tambahkan** pada apa yang dilakukannya (seperti membuat dia mencari bola), untuk tetap mendapatkan perhatiannya dan membantunya belajar cara-cara bermain yang baru.

Izinkan anak anda berhenti kapan pun dia mau. Mula-mula bergiliran mungkin hanya berlangsung selama satu atau dua menit. Tetapi segera anak anda akan mau bergiliran lebih lama.



Sementara anak-anak tumbuh, mereka akan lebih banyak bergiliran.

Anak-anak lebih besar yang tidak dapat mendengar dengan baik, juga perlu belajar agar sikap memberi-menerima terus berlangsung di dalam aktivitas apapun yang menarik bagi mereka. Untuk anak yang berusia 5 tahun, bermain suatu permainan mungkin lebih menarik daripada menggulirkan bola.

Kakak Rene sedang mengajarnya permainan bertepuk tangan



Mempersiapkan seorang anak untuk menggunakan isyarat dan berbicara

Sementara seorang anak belajar bahwa komunikasi dapat membuat berbagai hal terjadi, anda dapat membantunya belajar memahami kata-kata dan isyarat-isyarat. Hal ini akan mempersiapkan dia untuk menggunakan isyarat dan untuk berbicara. Untuk memahami kata-kata dan isyarat-isyarat, dia pertama-tama harus belajar memerhatikan kata dan isyarat itu dan belajar bahwa kata-kata dan isyarat-isyarat mempunyai makna. Lihatlah Bab 8 dan Bab 9 untuk saran-saran membantu anak anda belajar arti isyarat dan kata-kata, dan belajar cara menggunakan isyarat dan kata-kata itu sendiri.

DORONGLAH ANAK ANDA UNTUK MENGGUNAKAN GERAK-GERAK-ISYARAT

Adalah wajar bagi seorang anak untuk menggunakan gerakan-gerakan isyarat. Baik orang yang tunarungu maupun yang dapat mendengar telah menggunakan tangan, tubuh mereka dan membuat berbagai mimik/ekspresi wajah mereka untuk mengomunikasikan banyak hal- baik disertai kata-kata maupun tanpa kata-kata. Gerakan-gerakan ini disebut gerak-isyarat. Kita melambatkan tangan 'selamat tinggal', menggelengkan kepala kita bila yang kita maksudkan 'tidak', dan kita menunjuk.

Di sini ada beberapa contoh orang menggunakan gerak-isyarat:

Anak ini sedang mengatakan kepada ibunya bahwa ia menginginkan sesuatu



Menurut anda apakah akan hujan ?



Orang ini menjawab bahwa dia tidak tahu.

Menggunakan gerak-isyarat dan isyarat tidak menghalangi seorang anak untuk belajar ber-bicara. **Gerak-isyarat membantu mempersiapkan anak untuk membuat isyarat dan berbicara.** Dengan menggunakannya, dia belajar bahwa dia dapat mengirim pesan-pesan tertentu. Misalnya, dia belajar bahwa dengan menggelengkan kepalanya, dia menjelaskan bahwa dia tidak ingin melakukan sesuatu.

Ketika anda sedang bersama anak anda, usahakan agar dia menggunakan gerak-isyarat, isyarat-isyarat, atau suara. Anak anda perlu mengetahui bahwa kata-kata atau isyarat-isyaratnya adalah penting dan bahwa orang memberi reaksi pada komunikasinya.

- Buatlah gerak-isyarat sering-sering untuk mengirimkan pesan kepada anak anda.

Bibi Sunil sedang menggunakan gerak isyarat.



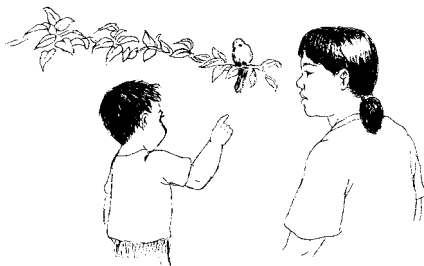
Nenek Titus sedang menggunakan gerak/isyarat dan kata bersama-sama.



- Gunakan gerakan-gerakan tangan yang telah digunakan oleh anak anda untuk berkomunikasi. Banyak anak mulai membuat sendiri gerakan tangan untuk menyebutkan nama benda, orang, atau aktivitas-aktivitas. Jika anda mengamati gerakan-gerakan ini, anda dan keluarga anda dapat mulai mengembangkan 'isyarat buatan sendiri'.

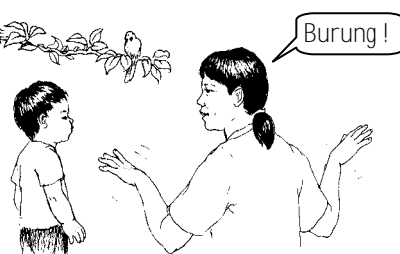
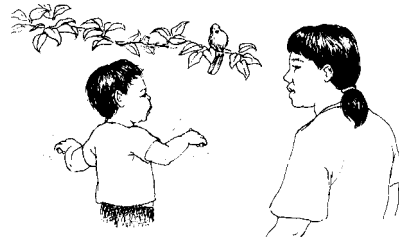
Misalnya:

Tae Woo menunjuk pada seekor burung.



Ibu Tae Woo menggunakan gerakannya bersama-sama dengan kata-kata.

Tae Woo membuat gerakan 'terbang' untuk menyebutkan burung itu.

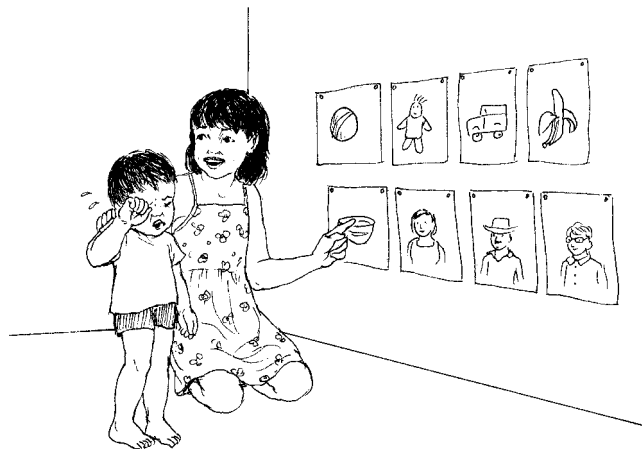


Isyarat-isyarat ini sangat berguna bagi para anggota keluarga untuk berkomunikasi dengan satu sama lain, tetapi mungkin tidak dimengerti oleh orang-orang lain. Lihatlah hal.40 untuk mendapatkan lebih banyak informasi mengenai isyarat-isyarat buatan sendiri (keluarga).

- Bermainlah permainan yang membantu anak belajar menunjuk.



- Buatlah gambar-gambar berbagai anggota keluarga, dan gambar makanan yang biasanya dimakan anak anda, objek-objek yang suka dipakainya bermain, dan pakaian yang dikenakannya. Doronglah dia untuk menunjuk pada apa yang diperlukannya.



- Bantulah anak anda menunjukkan bagaimana perasaannya dengan menggunakan gerak-isyarat. Dia akan mengingat gerak-isyarat yang anda buat dan dia akan menirukannya.



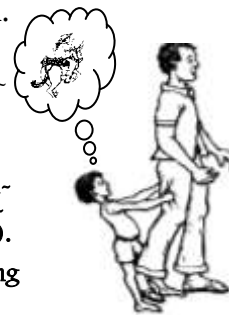
BERKOMUNIKASILAH DENGAN ISYARAT-ISYARAT BUATAN SENDIRI (YANG DIPAKAI DI DALAM KELUARGA)

Bila suatu keluarga mempunyai seorang anak tunarungu, gerak-isyarat membantu mereka mulai berkomunikasi satu dengan yang lain. Tetapi orang membutuhkan cara yang lebih lengkap untuk berkomunikasi daripada gerak-isyarat yang sederhana. Keluarga-keluarga sering membuat dan menggunakan 'isyarat buatan sendiri/keluarga', gerakan-gerakan tangan dan tubuh yang mereka kembangkan untuk mengungkapkan diri dan berkomunikasi dengan anak mereka yang tunarungu. Di sini ada sebuah contoh:

Seorang laki-laki Meksiko pergi ke desa bersama seorang anaknya yang tunarungu, berumur 6 tahun. Ketika anak itu ingin pulang, dia menarik-narik pakaian ayahnya. Lalu dia menggunakan isyarat keluarga yang telah dibuatnya bersama keluarganya.

Anak laki-laki ini menarik-narik pakaian ayahnya, menunjuk dan juga menggunakan isyarat-isyarat keluarga ('naik keledai' dan 'tolonglah').

Ini membantunya berkomunikasi lebih dari yang dapat dilakukannya hanya dengan menggunakan gerak-isyarat.



Membuat dan menggunakan isyarat-isyarat buatan sendiri/keluarga adalah wajar bagi keluarga-keluarga yang mempunyai anak yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik. Orang tunarungu dan orang lain mungkin tidak akan mengerti isyarat-isyarat yang telah anda buat, tetapi anda dapat berbagi isyarat-isyarat itu dengan teman-teman seperti yang telah anda lakukan dengan keluarga anda.

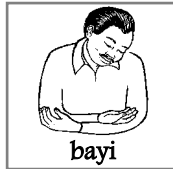
Anak anda dan keluarga anda mungkin menggunakan gerak-isyarat dan isyarat-isyarat keluarga sekarang ini. Sungguh masuk akal untuk terus melakukannya. Meskipun isyarat buatan sendiri/keluarga tidak membentuk suatu bahasa yang lengkap, isyarat-isyarat itu dapat berguna sekali untuk mengungkapkan gagasan-gagasan yang sederhana dan merupakan suatu awal yang baik untuk berkomunikasi. Untuk mengetahui lebih banyak mengenai (cara) mengajarkan kepada anak anda bahasa isyarat yang digunakan di tempat anda tinggal, lihatlah Bab 8.

Membuat isyarat-isyarat keluarga

Membuat/mengarang isyarat-isyarat dapat merupakan hal yang menyenangkan. Ingatlah, hal ini akan membutuhkan waktu dan kesabaran. Tetapi akan ada imbalan yang besar sementara anda dan anak anda mulai saling memahami satu sama lain. Beberapa halaman berikut ini memberikan gagasan-gagasan untuk membuat isyarat. Anda dapat mengubahnya agar sesuai dengan gerak-isyarat, adat istiadat, dan bahasa di daerah anda. Anda dan keluarga anda akan mempunyai banyak gagasan untuk menciptakan isyarat-isyarat buatan anda sendiri/keluarga anda.

Inilah beberapa saran untuk membantu anda memulai:

1. Usahakan membuat isyarat terlihat seperti benda-benda atau tindakan-tindakan yang hendak anda komunikasikan.



bayi

Ibu Tae Woo menggunakan gerakannya bersama-sama dengan kata-kata.



2. Amatilah isyarat-isyarat yang dibuat anak anda dan gunakan isyarat-isyarat itu. Banyak anak, misalnya, membuat isyarat untuk menyebutkan orang-orang di dalam keluarganya.



Seorang anak membuat isyarat ini untuk kakaknya, Maria, yang memakai kacamata.

3. Gunakan bentuk tangan, posisi, dan gerakan tangan untuk membuat berbagai isyarat. Misalnya, ketika membuat isyarat untuk minum dari cangkir, anda dapat

Membentuk tangan anda seperti sebuah cangkir. Lalu gerakkan tangan anda seolah-olah anda minum dari cangkir itu

Atau, jika anda ingin mengisyaratkan minum dari tangan anda, anda dapat mengubah bentuk tangan anda seperti ini:



Minum (dari cangkir)

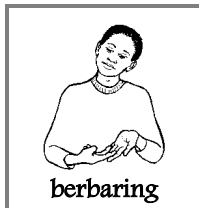


Minum (dari tangan)

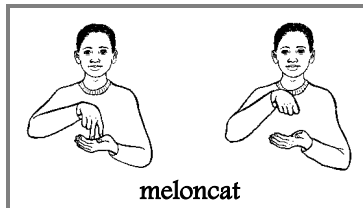
4. Cobalah membuat isyarat-isyarat yang serupa untuk tindakan-tindakan atau hal-hal yang berpadanan. Misalnya:



berdiri



berbaring



meloncat

Anda juga dapat membuat isyarat-isyarat yang serupa untuk hal-hal yang berlawanan, seperti 'mendorong' dan 'menarik'.

5. Kombinasikan isyarat-isyarat untuk objek-objek, tindakan, dan ide-ide untuk membuat kalimat. Seorang anak yang belajar menggabungkan ide-ide akan mengembangkan kecakapan komunikasi yang lebih.

"Letakkan cangkir di atas meja"



cangkir



cangkir di atas meja

Contoh-contoh berbagai isyarat

Isyarat-isyarat ini ialah dari Bahasa Isyarat Indonesia. Anda mungkin mendapatkan gagasan-gagasan yang berguna untuk membuat isyarat-isyarat buatan anda sendiri dari isyarat-isyarat ini, bersama dengan isyarat-isyarat dari bahasa isyarat lokal anda. Contoh-contoh ini juga menunjukkan berbagai macam jenis isyarat yang perlu diketahui seorang anak untuk dapat berkomunikasi.




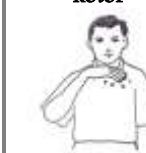




Isyarat-isyarat untuk orang.

wanita 	ibu 	perempuan 	miliknya, milik mereka, milikmu  isyarat langsung kepada orang
laki-laki 	bapak 	kakak 	milik kami/kita 

Isyarat-isyarat untuk benda-benda

air 	roti 	uang 	ayam 	isyarat 
rumah 	masyarakat 	sekolah 	kamar 	sandal 

Isyarat-isyarat yang harus dideskripsikan

bahagia 	marah 	bersih 	kotor 	haus 
panas 	dingin 	tuli 	hijau 	biru 

Contoh-contoh ini juga menunjukkan bagaimana setiap isyarat dapat diubah dan digabungkan dengan isyarat-isyarat lain untuk memberinya arti yang baru.

Isyarat-isyarat yang menunjukkan aksi/tindakan

mengenai melakukan sesuatu		mengenai berpikir		mengenai berhubungan dengan orang lain	
mulai 	stop 	paham 	lupa 	suka 	cinta
jalan 	lari 	tidak 	ingin 	bantu 	main

Isyarat-isyarat untuk bertanya

apa 	mana 	mengapa 	siapa 	tidak 	ya
---------	----------	-------------	-----------	-----------	--------

Isyarat mengenai (petunjuk) tempat/perintah

bawah 	dalam 	luar 	kepada arahkan isyarat kepada orang atau objek 	“Lemparkan bola kepadanya” bola lemparkan kepadanya
-----------	-----------	----------	---	--

Isyarat-isyarat mengenai waktu

akan datang 	“Hujan akan turun” isyarat- akan hujan		sudah lampau 	“Tadi hujan” tadi hujan	
sekarang 	“Sekarang hujan” sekarang hujan		pagi 	malam 	

DORONGLAH ANAK ANDA UNTUK MEMBUAT SUARA-SUARA

Anak-anak mulai menggunakan gerakan-gerakan tangan dan gerak-isyarat pada usia dini dan ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan komunikasi dan bahasa isyarat. Anak-anak juga mulai membuat berbagai suara dan bunyi pada usia dini, dan ini juga dapat menjadi dasar komunikasi serta perkembangan bahasa lisan/percakapan.

Anak anda perlu belajar bahwa orang membuat suara dengan bibir, lidah, napas, dan getaran di tenggorokan dan hidung.

Ajarlah anak bagaimana suara terasa di tubuhnya, bagaimana mengontrol napasnya, dan bagaimana membentuk mulutnya dan lidahnya untuk membuat berbagai suara.

Selagi kalian melakukan aktivitas-aktivitas di bawah ini, doronglah anak anda untuk menirukan anda. Bagi seorang anak tunarungu mungkin sulit belajar membuat suara-suara. Jadi, bila dia sedang membuat suara, beri tahulah dia bahwa dia telah melakukan sesuatu yang penting.

- Baringkan anak anda di dada anda. Mula-mula, suruhlah dia merasakan dada anda naik dan turun sementara anda bernapas biasa, tanpa berbicara.

Lalu berbicaralah atau menyanyi, suruhlah anak anda merasakan bagaimana dada anda bergerak secara berlainan.

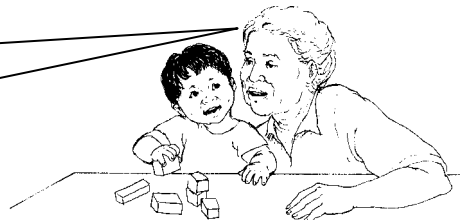


Doronglah dia untuk merasakan napas keluar dari mulut anda juga.

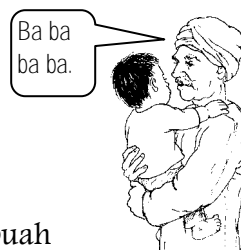


- Dengan suara biasa, berbicaralah dekat sekali (kira-kira 8 sentimeter atau 3 inci) pada telinga anak anda. Berbicara sedemikian dekat membuat suara lebih mudah terdengar. Anak anda juga akan merasakan napas anda selagi anda berbicara.

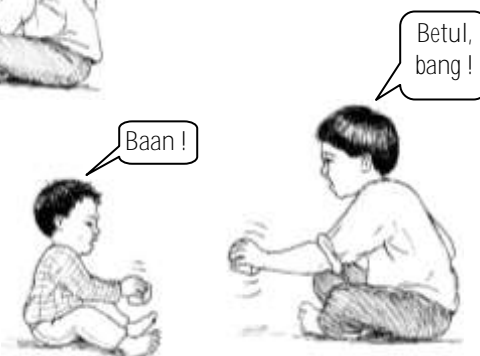
Manuel, apa yang kamu buat dengan balok-balok itu ?



- Buatlah suara-suara yang mudah untuk dilihat di bibir anda dan sering-sering ulangilah suara-suara itu sepanjang hari.



- Cobalah menyesuaikan suatu bunyi/suara dengan sebuah objek.



Pujilah anak anda bila dia membuat suara atau mengatakan sebuah kata.

- Cobalah menyesuaikan lamanya suatu isyarat dengan sebuah gerakan..

.... atau panjangnya suatu kata dengan gerakan.

dingdong... dingdong
dingdong ... dingdong



Doronglah anak anda untuk membuat suara-suara dengan memujinya begitu dia membuat suara atau mengucapkan suatu kata. Pujian kecil sudah cukup - anda dapat tersenyum sebagai pujian. Atau tunjuklah pada telinga anda dan katakan, “Saya mendengar kamu.” atau anggukkan kepala atau bilang : “Ya.” Ingatlah, sungguh sangat sulit baginya belajar bagaimana berbicaradengan jelas dan berkomunikasi menggunakan kata-kata yang diucapkan.



Di sini ada tiga cara untuk menunjukkan kepada anak anda bahwa anda memberi perhatian pada suara-suaranya:

- Anda dapat menirukan dia dan menunjukkan bahwa anda senang menirukannya. Misalnya, jika anak anda berkata “ooo” maka lakukanlah demikian juga, dan tunggulah untuk melihat apakah dia melakukannya lagi.
- Anda dapat memberi respons pada suaranya seperti suatu awal percakapan. Cobalah memahami apa yang hendak disampaikan oleh anak anda dan jawablah.



- Anda dapat bertanya kepadanya mengenai apa yang dikomunikasikan-nya. Hal itu akan mendorong dia untuk memulai percakapan. Di samping itu, mengajukan pertanyaan adalah cara yang baik untuk mendorongnya bertanya kepada anda.

Bila anak anda telah mempunyai/mengembangkan kecakapan berkomunikasi dasar, dia siap untuk belajar bahasa. Untuk memperoleh lebih banyak informasi mengenai belajar bahasa, lihatlah Bab 7. Lihatlah Bab 8 untuk informasi mengenai belajar bahasa isyarat, dan lihatlah Bab 9 untuk informasi mengenai belajar bahasa percakapan/lisan.